

ABSTRAK

Penerapan sistem *ijarah* di Indonesia telah banyak diterapkan di berbagai perusahaan terutama di dunia perbankan syariah.. Namun dalam penerapan *ijarah*, terkadang ditemukan beberapa hal-hal yang tidak sesuai dengan konsep *ijarah* dan ekonomi syariah. beberapa diantranya seperti objek *ijarahnnya* yang seharusnya barang akan tetapi diganti dengan uang. Kemudian di beberapa kasus, terjadi ketidakjelasan akad mana yang berlaku, ketidakjelasan jangka waktu dan beberapa permaslahan lainnya yang terjadi dalam transaksi *ijarah* di Indonesia. hal inilah yang mendorong penyusun untuk meneliti penerapan sistem *ijarah* di Pumanisa yang dilakukan oleh PT.Bhakti Agung Pratama.

Adapun dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan deskriptif kualitataif. Dalam melakukan penelitian ini, data didapatkan dengan metode wawancara terstruktur dengan informan yaitu pedagang dan pengelola Pumanisa terkait dengan Penerpaan sistem *ijarah* di Pumanisa. selain itu untuk memperkuat data yang didapatkan, penyusun juga mendapatkan data penelitian melalui studi pustaka dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem *ijarah* di Pumanisa. Serta penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan sistem *ijarah* di Pumanisa telah sesuai dengan konsep Ekonomi Syariah dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; penerapan ssitem ijarah di Pumanisa secara prinsipil telah sesuai dengan konsep *ijarah* pada umumnya dimana syarat dan rukunnya telah terpenuhi, objek dan pemanfaatnaya jelas, sebagaimana yang tertuang dalam kontrak akad kerjasama, Penerapan sistem *ijarah* di Pumanisa juga telah sesuai dengan kriteria kriteria yang ada pada Kompilasi Hukum Ekonomi syariah dan prisnip Ekonomi syariah.

KATA KUNCI : *Ijarah*, Pumanisa ((Pusat Jajanan dan Apresiasi Seni Sultan Agung), PT. Bhakti Agung Pratama

ABSTRACT

Implementation of ijarah system in Indonesia has been widely applied in various companies, especially in the world of syariah banking. But in the application of ijarah, sometimes found a little things, that's not in accordance with the concept of ijara and principle of sharia economy. Some of them is, The ijara object should be a goods but it be replaced with money. Then in some cases, there is a lack of clarity of the agreement, the vagueness of the term and some other issues that occur in ijarah transactions in Indonesia. Because of the reason, make authors to encouraged to examine the implementation of ijara system in Pumanisa conducted by PT.Bhakti Agung Pratama.

In this study, the authors used a field research method (field research) with descriptive qualitative method. In conducting this research, data obtained by structured interview method with informants. the informant is traders and managers of Pumanisa associated with Implementation of ijara system in Pumanisa. in addition to strengthening the data obtained, the authors also get research data through literature study and documentation which related to the problems in this study. The purpose of this research is to know how the implementation of ijara system in Pumanisa. And this research is also conducted to find out whether the implementation of ijara system in Pumanisa has been in accordance with the concept of Sharia Economics and Compilation of Islamic Economic Law.

The results showed that; the application of the ijarah system in Pumanisa in principle has been in accordance with the concept of ijarah in the generally, where the terms and rukun have been fulfilled, the object and clear utilization, as set out in the contract of cooperation contract. Implementation of ijarah system in Pumanisa is also been in accordance with criteria in Compilation Law Sharia Economics and Principle of Sharia Economics.

KEY WORDS: Ijarah, Pumanisa ((Sultan Agung Food and Appreciation Center), Bhakti Agung Pratama